

BAB 4.

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna utama dari rumah singgah ini adalah pasien penderita kanker yang berada pada kondisi medis yang tidak ringan, sehingga banyak dari para pasien yang mengalami stress hingga depresi. Memberikan kenyamanan pada pasien kanker sendiri dapat membantu proses penyembuhan pasien, terutama karena pasien kanker tinggal di rumah singgah tersebut selama beberapa hari. Oleh sebab itu menciptakan kenyamanan pada bangunan ini menjadi faktor penting.

Kenyamanan yang dapat diciptakan pada bangunan ini adalah kenyamanan termal. Kenyamanan termal lebih difokuskan kepada penghawaan alami dalam bangunan untuk meminimalisir penggunaan listrik mengingat sasaran pengguna adalah kelas menengah kebawah. Penghawaan alami dapat membantu menciptakan ruangan yang sehat dan nyaman, juga dapat membantu tingkat kesembuhan para pasien kanker. Ruang dalam yang pengap dan lembab dapat mengganggu tingkat kenyamanan pasien dan menghambat kesembuhan dari pasien itu sendiri.

Selain kenyamanan termal, kenyamanan visual pada bangunan dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna yaitu pasien penderita kanker. Kenyamanan visual yang dimaksud adalah pemilihan warna pada bangunan maupun ruang dalam. Pemilihan warna yang kurang tepat dapat memperburuk kondisi para pasien dan dapat membuat pasien menjadi semakin stress.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Fungsi bangunan rumah singgah penderita kanker diperuntukan untuk penderita kanker yang beberapa diantaranya menggunakan kursi roda, sehingga perlu diberikan perhatian khusus mengenai pemilihan tapak yang sesuai dengan penderita kanker. Bangunan sebaiknya berada di satu lantai karena adanya resiko kondisi

pasien yang dapat sewaktu-waktu menjadi kritis dan perlunya penanganan yang cepat. Tapak terpilih berada di area yang memiliki kemiringan landai (4,76%), sehingga dalam perancangan perlu dipertimbangkan bagaimana pengolahan bangunan agar tetap ramah terhadap disabilitas.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik dan Tema

Topik yang akan diangkat pada proyek Rumah Singgah Penderita Kanker di Semarang ini adalah kenyamanan termal. Kenyamanan termal akan difokuskan kepada penghawaan alami bangunan. Rumah Singgah Penderita Kanker memiliki target sasaran yaitu menengah kebawah, sehingga kebutuhan penghawaan akan lebih dicondongkan ke penghawaan alami. Penghawaan alami sendiri membutuhkan perancangan yang tepat agar pergerakan udara dalam bangunan lebih optimal dan kenyamanan termal dapat tercapai. Jenis ventilasi, letak, serta ukuran ventilasi akan mempengaruhi pergerakan udara dan kenyamanan termal, sehingga perlunya penerapan penghawaan alami yang tepat pada Rumah Singgah Penderita Kanker.

Tema yang diangkat pada proyek ini adalah “*Cared by Nature*”, dimana tingkat kesembuhan pasien dapat ditingkatkan dengan menerapkan unsur alam pada proyek ini. Faktor medis hanya memiliki peranan 10% dalam proses penyembuhan pasien. Sedangkan faktor lingkungan dapat berperan 40% dalam proses penyembuhan pasien (NC Clarissa, 2018: 1). Pemberian ruang hijau yang ada pada sekitar bangunan dan pengolahan yang tepat dapat membantu kondisi psikologis pasien sekaligus menjadi pengendali termal yang baik.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan analisa masalah yang dideskripsikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada fungsi bangunan, sebagai berikut

- a. Letak bukaan, besar bukaan, serta jenis bukaan sebagai penghawaan alami agar udara didalam ruang dapat bergerak dengan baik
- b. Pemilihan warna yang tepat pada ruang dalam agar kenyamanan visual dapat terpenuhi.

- c. Penerapan desain ruang terbuka hijau agar tema desain *Cared by Nature* dapat terpenuhi.

4.3 Pernyataan Masalah

- a. Bagaimana letak, besar, dan jenis bukaan yang tepat agar penghawaan alami pada bangunan dapat lebih optimal ?
- b. Warna apa saja yang sesuai dengan kebutuhan pasien agar kenyamanan visual dapat terpenuhi ?
- c. Bagaimana penerapan desain ruang terbuka hijau agar tema desain *Cared by Nature* dapat terpenuhi ?

